

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan berbagai proses yaitu wawancara dengan para informan dan dari fakta yang ditemukan di lapangan dapat disimpulkan beberapa kesimpulan dan saran yang ditemukan peneliti selama melaksanakan penelitian mengenai Kegiatan *Public Relations* Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah dalam meningkatkan minat masyarakat melakukan konsultasi hukum melalui kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa sebagai berikut :

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Kegiatan *Public Relations* Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah dalam meningkatkan minat masyarakat melakukan konsultasi hukum melalui kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ialah :

1. Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan pencarian data/fakta terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa. Pencarian data/fakta dilakukan oleh Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah dengan cara pemantauan dari berbagai media baik itu media online, media sosial, maupun media cetak. Media online yang digunakan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah ialah OKEberita.com yang tak lain merupakan portal berita online milik Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah yang bekerja sama dengan wartawan, selanjutnya ada media cetak harian koran yang bersumber

dari Suara Merdeka, Kedaulatan Rakyat, Wawasan, Kompas, Jawa Pos, Radar Semarang, Jateng Pos, Media Indonesia.

2. Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa, Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan beberapa perencanaan terlebih dahulu. Dalam perencanaan ini meliputi materi yang ingin disampaikan dalam kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa, waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa, target sasaran sosialisasi kegiatan Jaksa Menyapa, media yang digunakan untuk mempromosikan kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa. Perencanaan yang dilakukan oleh Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah dilakukan dengan hati-hati agar pelaksanaan kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa dapat berjalan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa.
3. Dalam melakukan kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa yang menjadi narasumber penyampaian materi ialah Kajati, Wakajati, Kasipenkum, dan Jaksa fungsional yang memang memiliki kemampuan di bidangnya yaitu menangani permasalahan-permasalahan pidana khusus maupun tindak pidana umum serta kemampuan di bidang *public speaking*. Kemampuan *public speaking* adalah hal yang penting di miliki oleh narasumber, agar pesan yang ingin disampaikan saat sosialisasi dapat di terima dengan baik oleh *audiens*.
4. Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan kegiatan monitoring dengan cara melihat hasil dari surat keterangan telah melakukan kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa dari setiap Kejaksaan Negeri (Kejari) wilayah

Jawa tengah, surat itu biasanya dikirim oleh Kejari setelah melakukan kegiatan sosialisasi Jaksa Maenyapa yang kemudian di rekap oleh Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah. Serta memantau dari media sosial yang diposting oleh setiap Kejari yang telah melakukan kegiatan. Sedangkan untuk kegiatan evaluasi sendiri Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan pemantauan melalui media untuk melihat *trending* permasalahan yang terjadi pada masyarakat meningkat atau menurun serta jumlah responden dari masyarakat yang melakukan konsultasi hukum melalui dialog interaktif Jaksa Menyapa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, diharapkan saran ini dapat berguna sebagai bahan evaluasi Humas untuk meningkatkan kinerja dalam melakukan kegiatan kehumasan, yaitu :

1. Untuk melakukan pencarian data/fakta, sebaiknya Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah tidak hanya melihat dari pantauan berita di media tapi juga melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mendapatkan data yang akurat dalam bentuk angka atau presentase, sehingga dapat di gunakan sebagai dasar bagi Humas dalam menentukan Goals (tujuan umum) dan Objective (tujuan khusus) suatu kegiatan yang akan dilakukan.
2. Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan kerjasama dengan media massa lain sehingga para *audience* lebih banyak yang menerima sosialisasi.

3. Menetapkan strategi-strategi komunikasi lebih matang dan inovatif dalam mempromosikan atau mempublikasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah agar masyarakat lebih mengetahui program kerja yang sudah dilaksanakan. Serta lebih aktif dalam memanfaatkan sosial media yang sudah dimiliki instansi.
4. Melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk mendapatkan responden yang lebih banyak saat melakukan konsultasi hukum melalui dialog interaktif sosialisasi Jaksa Menyapa.
5. Di Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah perlu menambah sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dibidang kehumasan, dengan merekrut praktisi-praktisi kehumasan untuk bergabung dengan Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah. Karena SDM di Seksi Penerangan Hukum dan Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah yang ahli dibidang kehumasan sangat sedikit dan kebanyakan dari mereka hanya berkompeten di bidang hukum.
6. Menampung dan menerima opini publik mengenai hal-hal yang sekiranya bisa diperbaiki dalam melaksanakan sosialisasi Jaksa Menyapa. Sehingga masyarakat dan Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah bisa mendapatkan keuntungan dikedua belah pihak.